



Peran *Good Corporate Governance* dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: A *Systematic Literature Review*

Revinda Aindiana

Manajemen, Universitas Terbuka, Indonesia

Email Korespondensi: 041937505@ecampus.ut.ac.id

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Februari 2026, Article published: 16 April 2026

ABSTRACT

Good corporate governance is an increasingly crucial strategic element in supporting sustainability and improving organizational performance amidst the dynamics of global business competition. This study aims to analyze the influence of Good Corporate Governance (GCG) on corporate financial performance, identify its contribution to non-financial performance, and map the moderating and mediating variables that play a role in this relationship. The method used was a Systematic Literature Review (SLR) with the PRISMA protocol. A rigorous selection process was conducted on 255 articles identified from various reputable academic databases, resulting in 12 final articles that met all inclusion criteria. The study results indicate that the board of directors and institutional ownership are the GCG mechanisms most consistently positive in their impact on financial performance. The principles of transparency, accountability, and independence have been shown to improve employee performance and public trust. However, GCG is not yet fully effective as a moderating variable in the context of environmental sustainability. This study provides a theoretical contribution in the form of a comprehensive GCG literature map and practical implications for management, regulators, and investors in designing adaptive and sustainable governance policies.

Keywords: Good Corporate Governance; Financial Performance; Systematic Literature Review.

ABSTRAK

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan elemen strategis yang semakin krusial dalam mendukung keberlanjutan dan peningkatan kinerja organisasi di tengah dinamika persaingan bisnis global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan, mengidentifikasi kontribusinya terhadap kinerja non-keuangan, serta memetakan variabel moderasi dan mediasi yang berperan dalam hubungan tersebut. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan protokol PRISMA, melalui proses seleksi ketat terhadap 255 artikel yang diidentifikasi dari berbagai basis data akademik bereputasi, hingga diperoleh 12 artikel final yang memenuhi seluruh kriteria inklusi. Hasil kajian menunjukkan bahwa dewan direksi dan kepemilikan institusional merupakan mekanisme GCG yang paling konsisten berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Prinsip transparency, accountability, dan independency terbukti meningkatkan kinerja karyawan serta kepercayaan publik. Namun, GCG belum sepenuhnya efektif sebagai variabel moderasi dalam konteks keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis berupa peta literatur GCG yang komprehensif dan implikasi praktis bagi manajemen,

regulator, serta investor dalam merancang kebijakan tata kelola yang adaptif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance; Kinerja Keuangan; Systematic Literature Review.*

PENDAHULUAN

Dinamika persaingan bisnis global yang semakin intens menuntut setiap perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian profitabilitas jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi tata kelola yang kokoh dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, *Good Corporate Governance* (GCG) telah berkembang menjadi salah satu pilar utama yang menentukan keberhasilan organisasi dalam jangka panjang (Damanik & Purnamasari, 2022). Tata kelola perusahaan yang baik mencakup serangkaian prinsip fundamental, meliputi *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness*, yang secara kolektif membentuk sistem pengendalian internal yang efektif sekaligus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Lemahnya implementasi GCG terbukti menjadi akar dari berbagai skandal korporasi berskala besar di tingkat global maupun domestik, yang pada akhirnya mengakibatkan kerugian signifikan bagi investor, karyawan, dan perekonomian secara keseluruhan (Siregar et al., 2026).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan GCG secara konsisten berkorelasi positif dengan peningkatan kinerja keuangan maupun non-keuangan perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Miao et al. (2023) mengungkapkan bahwa efektivitas dewan direksi dan komposisi komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur melalui indikator *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Senada dengan hal tersebut, Yani et al. (2024) menegaskan bahwa perusahaan dengan mekanisme pengawasan internal yang kuat cenderung menghasilkan nilai perusahaan (*firm value*) yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang mengabaikan aspek tata kelola. Di Indonesia, regulasi terkait GCG telah diperkuat melalui berbagai kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mewajibkan perusahaan publik untuk mematuhi standar tata kelola tertentu sebagai prasyarat dalam kegiatan pasar modal (Rasak et al., 2026).

Kajian teoritis yang mendasari penelitian ini bertumpu pada dua kerangka utama, yakni *Agency Theory* yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling, serta *Stakeholder Theory* yang diperkenalkan oleh Freeman. *Agency Theory* menjelaskan konflik kepentingan yang muncul antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen), di mana GCG berfungsi sebagai mekanisme penyeimbang untuk meminimalkan *agency cost* dan perilaku oportunistik manajemen. Sementara itu, *Stakeholder Theory* memperluas perspektif dengan menekankan bahwa kinerja perusahaan yang optimal hanya dapat tercapai apabila kepentingan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pemegang saham, kreditur, karyawan, hingga masyarakat luas, dikelola secara proporsional dan bertanggung jawab (Siregar et al., 2026).

Meskipun kajian mengenai GCG dan kinerja perusahaan telah cukup ekstensif dilakukan, terdapat beberapa *research gap* yang masih perlu diisi. Pertama, sebagian besar studi terdahulu berfokus pada satu sektor industri tertentu, sehingga generalisabilitas temuan menjadi terbatas. Kedua, kajian yang secara khusus

mengintegrasikan perspektif multi-dimensi kinerja, yakni kinerja keuangan, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan dalam satu kerangka analisis GCG, masih sangat minim, terutama dalam konteks literatur berbahasa Indonesia (Alifkiah et al., 2025). Ketiga, pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang komprehensif dan metodologis untuk mensintesis bukti empiris dari berbagai studi tentang hubungan GCG dan kinerja perusahaan masih jarang ditemukan dalam publikasi akademik nasional. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan SLR yang sistematis dan terstruktur dengan protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk mensintesis temuan dari berbagai studi empiris lintas sektor dan lintas negara dalam kurun waktu 2023 sampai 2026. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi pola hubungan yang lebih komprehensif antara implementasi GCG dan kinerja perusahaan, sekaligus memetakan tren penelitian serta rekomendasi kebijakan yang relevan bagi konteks bisnis Indonesia (Agusalim et al., 2026).

Berdasarkan uraian latar belakang dan kesenjangan penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana mekanisme *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasarkan sintesis literatur empiris yang tersedia? (2) Sejauh mana penerapan prinsip-prinsip GCG berkontribusi terhadap peningkatan kinerja non-keuangan perusahaan, khususnya dalam dimensi sosial dan lingkungan? (3) Faktor-faktor moderasi atau mediasi apa yang secara konsisten memengaruhi hubungan antara GCG dan kinerja perusahaan dalam berbagai konteks industri dan geografis? Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis dan mensintesis bukti empiris mengenai pengaruh mekanisme GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan dari berbagai studi yang telah dipublikasikan. (2) Mengidentifikasi kontribusi implementasi prinsip GCG terhadap kinerja non-keuangan perusahaan dalam perspektif keberlanjutan (*sustainability*). (3) Memetakan variabel-variabel moderasi dan mediasi yang berperan dalam hubungan antara GCG dan kinerja perusahaan di berbagai sektor dan kawasan geografis.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ganda, baik secara teoretis maupun praktis. Dari sisi teoretis, penelitian ini memperkaya khazanah ilmu manajemen dan tata kelola perusahaan dengan menyediakan sintesis yang terstruktur dan komprehensif mengenai hubungan GCG dan kinerja, sehingga dapat menjadi referensi akademik yang valid bagi peneliti berikutnya. Dari sisi praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan strategis bagi manajemen perusahaan, regulator, dan investor dalam merancang kebijakan tata kelola yang efektif, serta mendorong terciptanya iklim bisnis yang lebih transparan, akuntabel, dan berdaya saing tinggi di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), yakni metode kajian ilmiah yang bertujuan mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, dan mensintesis seluruh bukti empiris yang relevan secara sistematis dan transparan. Berbeda dengan tinjauan literatur konvensional, SLR menerapkan protokol yang terstruktur dan dapat direplikasi sehingga meminimalkan bias seleksi

serta meningkatkan validitas temuan. Protokol yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada panduan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang telah menjadi standar internasional dalam penulisan kajian literatur sistematis (Snyder, 2019). Pencarian literatur dilakukan secara menyeluruh melalui beberapa basis data akademik bereputasi, meliputi *Google Scholar*, *Scopus*, *ScienceDirect*, dan *SINTA* (Science and Technology Index) untuk memastikan keterwakilan publikasi nasional maupun internasional. Kata kunci yang digunakan mencakup kombinasi istilah seperti "*good corporate governance*", "*firm performance*", "*corporate governance mechanism*", "*return on assets*", "*board of directors*", dan "*kinerja perusahaan*" dengan operator Boolean *AND* dan *OR* untuk memperluas cakupan pencarian secara optimal (Pratiwi & Nugroho, 2024). Proses seleksi literatur dilaksanakan melalui tahapan yang ketat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. **Kriteria inklusi** meliputi: (1) artikel yang diterbitkan dalam rentang tahun 2023-2026; (2) artikel yang membahas hubungan antara GCG dan kinerja perusahaan secara empiris; (3) artikel yang diterbitkan di jurnal terindeks dan *peer-reviewed*; serta (4) artikel yang tersedia dalam versi *full-text* dan dapat diakses secara penuh. Adapun **kriteria eksklusi** mencakup: (1) artikel berupa *editorial*, *book chapter*, atau prosiding yang tidak melalui proses *peer-review* ketat; (2) artikel yang tidak relevan dengan topik GCG atau kinerja perusahaan; (3) duplikasi artikel yang muncul dari lebih dari satu basis data; serta (4) artikel yang tidak menyajikan data empiris atau hasil penelitian yang terukur.

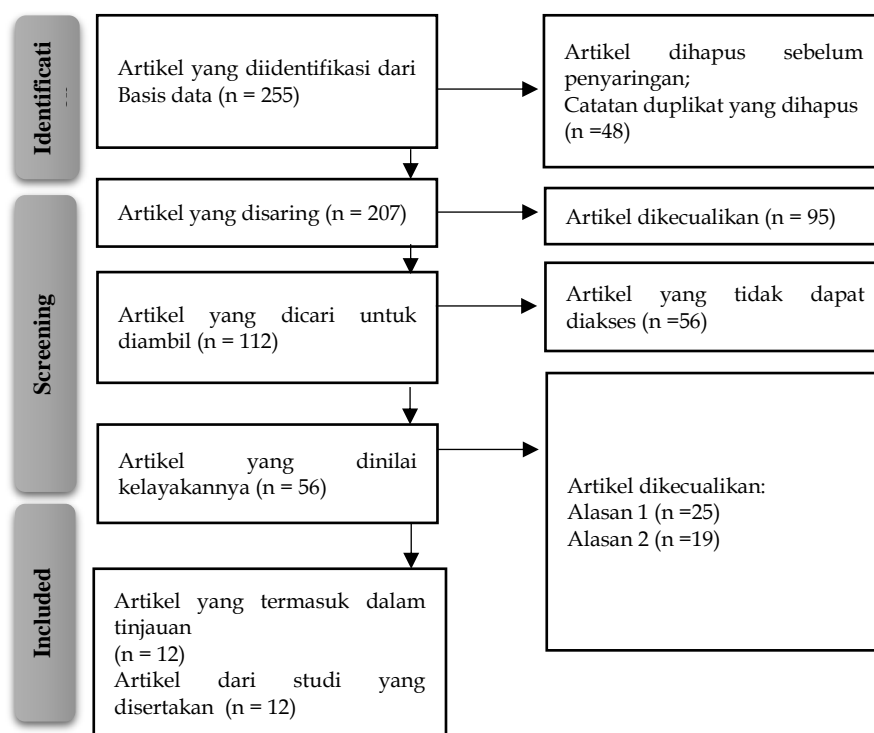
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap *identification*, diperoleh sebanyak 255 artikel dari berbagai basis data, kemudian dilakukan penghapusan duplikasi sehingga tersisa 207 artikel yang masuk ke tahap *screening*. Dari jumlah tersebut, sebanyak 95 artikel dieksklusi karena tidak memenuhi kriteria relevansi topik, sehingga 112 artikel dilanjutkan untuk pengambilan *full-text*. Setelah proses pengambilan, sebanyak 56 artikel tidak dapat diperoleh atau tidak memenuhi standar kelayakan metodologis, sehingga tersisa 56 artikel yang dinilai kelayakannya secara substantif. Pada tahap evaluasi akhir, sebanyak 25 artikel dieksklusi berdasarkan alasan pertama (ketidaksesuaian variabel) dan 19 artikel dieksklusi berdasarkan alasan kedua (kualitas metodologi yang tidak memadai). Dengan demikian, total artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan diikutsertakan dalam sintesis akhir penelitian ini berjumlah 12 artikel, yang terdiri atas 12 artikel hasil pencarian basis data dan diperkuat oleh studi yang disertakan melalui penelusuran referensi silang.

Kedua belas artikel tersebut selanjutnya dianalisis secara tematik menggunakan pendekatan *thematic synthesis* untuk mengidentifikasi pola, konsistensi, maupun kontradiksi temuan di antara studi-studi yang dikaji. Setiap artikel ditelaah secara mendalam mencakup aspek desain penelitian, variabel yang digunakan, konteks industri, metode analisis, serta kesimpulan utama yang dihasilkan, sehingga menghasilkan peta literatur yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Pratiwi & Nugroho, 2024). Proses seleksi literatur dalam penelitian ini divisualisasikan melalui diagram alur PRISMA sebagaimana tersaji pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. Flowchart Prisma

Sumber. Peneliti 2026



Kajian sistematis terhadap dua belas artikel ilmiah yang terpilih melalui proses seleksi PRISMA menghasilkan peta literatur yang kaya dan beragam, baik dari sisi metodologi, konteks industri, maupun variabel yang dikaji. Kedua belas studi tersebut secara keseluruhan berfokus pada eksplorasi hubungan antara implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan berbagai dimensi kinerja perusahaan, mencakup kinerja keuangan, kinerja karyawan, efisiensi operasional, hingga peran GCG sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara faktor-faktor keberlanjutan dan kinerja. Keberagaman pendekatan ini memberikan landasan analitis yang komprehensif dan representatif untuk menjawab seluruh rumusan masalah penelitian.

Tabel 1. Sintesis Literatur *Good Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan

No	Nama & Tahun	Judul	Metode	Subjek/Sampel	Hasil Penemuan	Relevansi dengan Judul Penelitian
1	(Maharani et al., 2024)	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan	Kualitatif deskriptif	Perusahaan di Indonesia (umum)	Implementasi GCG berdampak positif terhadap kinerja keuangan melalui peningkatan <i>transparency</i> dan <i>accountability</i> ; tantangan konsistensi antar sektor masih ditemukan	Langsung relevan; mengkaji mekanisme GCG sebagai pendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan
2	(Sirait et al., 2025)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik di BEI 2021-2024	Kuantitatif, regresi linier berganda	19 perusahaan sektor transportasi & logistik di BEI	Dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap ROE; komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh signifikan	Relevan; mengidentifikasi mekanisme GCG spesifik yang efektif dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan

No	Nama & Tahun	Judul	Metode	Subjek/Sampel	Hasil Penemuan	Relevansi dengan Judul Penelitian
3	(Fikri & Simatupang, 2025)	Analisis Pengaruh GCG terhadap Kinerja Perusahaan dengan <i>Green Investment</i> sebagai Variabel Mediasi (Indeks SRI-KEHATI 2020-2024)	Kuantitatif deskriptif-asosiatif, <i>purpose sampling</i>	Perusahaan Indeks SRI-KEHATI periode 2020-2024	Dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja; dewan komisaris dan komite audit tidak signifikan; <i>green investment</i> tidak memediasi hubungan GCG-kinerja	Relevan; memperluas dimensi GCG ke aspek keberlanjutan dan mengidentifikasi keterbatasan mediasi <i>green investment</i>
4	(Ardillah & Setiawati, 2026)	Pengaruh Struktur Modal dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di BEI 2022-2024	Kuantitatif, regresi linier berganda (SPSS 27)	Perusahaan perbankan di BEI periode 2022-2024	Struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap ROA; seluruh indikator GCG tidak berpengaruh signifikan secara parsial, namun simultan berpengaruh signifikan	Relevan; menunjukkan pentingnya integrasi GCG dengan faktor keuangan lain dalam konteks perbankan

No	Nama & Tahun	Judul	Metode	Subjek/Sampel	Hasil Penemuan	Relevansi dengan Judul Penelitian
5	(Nurjana & Handayani, 2023)	Implementasi Prinsip GCG dalam Meningkatkan Kinerja Perseroan PT Angkasa Pura II	Kualitatif deskriptif (studi kasus)	PT Angkasa Pura II Divisi Airport Learning Center	PT Angkasa Pura II berhasil mengimplementasikan prinsip GCG (<i>transparency, accountability, responsibility, independency, fairness</i>) secara konsisten dan berdampak positif pada kinerja perusahaan	Relevan; memberikan bukti empiris implementasi prinsip GCG pada BUMN dan dampaknya terhadap kinerja organisasi
6	(Lisandri et al., 2026)	Pengaruh Green Investment dan Tata Kelola terhadap Nilai Perusahaan	Kuantitatif (Regresi Data Panel)	Perusahaan yang terdaftar dalam indeks SRI-KEHATI di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024	Green investment berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Good corporate governance berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Secara simultan, keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Relevan karena menunjukkan bahwa praktik keberlanjutan (<i>green investment</i>) dan tata kelola perusahaan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan, yang merupakan bagian dari kinerja perusahaan <i>sustainability</i>

No	Nama & Tahun	Judul	Metode	Subjek/Sampel	Hasil Penemuan	Relevansi dengan Judul Penelitian
7	(Natasya & Soeratin, 2024)	Analisis Penerapan Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan	Kuantitatif (Analisis Deskriptif & Literatur Review)	10 literatur	Good Corporate Governance secara umum tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dewan komisaris berperan efektif dalam pengawasan dan berdampak pada kinerja, sedangkan dewan direksi dan komite audit tidak menunjukkan pengaruh signifikan	Relevan karena mengkaji hubungan GCG dengan kinerja keuangan perusahaan, namun menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga mendukung adanya research gap dalam penelitian terkait sustainability dan kinerja perusahaan
8	(Pariantiet al., 2023)	Pengaruh Penerapan Prinsip GCG dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan	Kuantitatif	120 karyawan UMKM di Kota Masamba	Prinsip <i>transparency</i> , <i>accountability</i> , dan <i>independency</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan; <i>responsibility</i> dan <i>fairness</i> tidak signifikan	Relevan; memperluas dimensi kinerja ke aspek sumber daya manusia sebagai bagian dari kinerja organisasi

No	Nama & Tahun	Judul	Metode	Subjek/Sampel	Hasil Penemuan	Relevansi dengan Judul Penelitian
9	(Jubaidah et al., 2025)	Implementasi Prinsip GCG dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Analisis pada Industri Perbankan Syariah	Campuran (kualitatif & kuantitatif)	Beberapa bank syariah terkemuka di Indonesia	Tingkat implementasi GCG yang tinggi berkorelasi positif dengan kinerja keuangan bank yang menerapkan GCG memiliki reputasi dan kepercayaan <i>stakeholder</i> yang lebih baik	Sangat relevan; menunjukkan korelasi langsung antara kualitas implementasi GCG dan kinerja keuangan serta non-keuangan
10	(Fadilah et al., 2025)	Integrasi Prinsip GCG dalam Meningkatkan Efisiensi dan Kepercayaan Publik pada Lembaga Keuangan Syariah	Riset pustaka (<i>library research</i>)	Lembaga keuangan syariah di Indonesia	Lima prinsip GCG (<i>transparency, accountability, responsibility, independency, fairness</i>) terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan kepercayaan publik pada lembaga keuangan syariah	Relevan; memberikan perspektif teoritis dan praktis mengenai integrasi GCG dalam konteks keuangan syariah
11	(Ulfa & Citradewi, 2023)	Peran GCG dalam Memoderasi Faktor-Faktor yang Memeng	Kuantitatif, regresi moderasi (MRA)	20 perusahaan energi di IDX periode 2019-2021	GCG mampu memoderasi pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap kinerja keuangan; tidak mampu memoderasi	Relevan; mengungkap peran GCG sebagai variabel moderasi dalam hubungan

No	Nama & Tahun	Judul	Metode	Subjek/Sampel	Hasil Penemuan	Relevansi dengan Judul Penelitian
		aruhi Kinerja Keuangan			<i>green accounting</i> dan ukuran perusahaan	antara faktor internal dan kinerja keuangan
12	(Hasan et al., 2025)	Peran GCG dalam Memoderasi Hubungan antara <i>Green Accounting</i> , <i>Environmental Performance</i> , dan <i>Green Intellectual Capital</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	Kuantitatif, <i>Moderated Regression Analysis</i> (EViews)	Perusahaan sektor pertambangan di BEI periode 2021-2023	<i>Green intellectual capital</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan; GCG tidak mampu memoderasi hubungan antara ketiga variabel independen dan kinerja keuangan	Relevan; memberikan nuansa kritis terhadap efektivitas GCG sebagai moderator dalam konteks keberlanjutan

Kedua belas studi yang tersaji dalam tabel sintesis di atas mencerminkan spektrum penelitian yang luas, mencakup berbagai sektor industri mulai dari transportasi, perbankan konvensional, perbankan syariah, energi, pertambangan, hingga teknologi. Keragaman ini memperkuat representativitas temuan dan memungkinkan penelitian ini untuk mengidentifikasi pola hubungan GCG-kinerja yang bersifat lintas sektoral, sekaligus memetakan variabel-variabel moderasi dan mediasi yang konsisten memengaruhi hubungan tersebut dalam berbagai konteks bisnis di Indonesia.

Pengaruh Mekanisme GCG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Sintesis dari kedua belas literatur yang dikaji secara konsisten menunjukkan bahwa mekanisme GCG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, meskipun efektivitasnya bervariasi bergantung pada jenis mekanisme, sektor industri, dan konteks regulasi yang melingkupinya. Dari seluruh komponen GCG yang diuji secara empiris, dewan direksi menunjukkan konsistensi pengaruh paling kuat. Studi Sirait et al.(2025) pada sektor transportasi dan logistik menemukan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), mengindikasikan bahwa semakin efektif fungsi manajerial dewan direksi dijalankan, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan ekuitas pemegang saham. Temuan ini diperkuat oleh Fadilah et al.(2025) yang juga menemukan bahwa dewan direksi merupakan satu-satunya komponen GCG yang berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan dalam indeks SRI-KEHATI, sementara dewan komisaris dan komite audit tidak menunjukkan dampak yang bermakna.

Di sisi lain, mekanisme kepemilikan institusional terbukti menjadi variabel GCG yang paling konsisten dalam mendorong peningkatan kinerja keuangan di sektor transportasi dan logistik. Ardillah dan Setiawati (2026) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), sementara komisaris independen secara parsial tidak menunjukkan pengaruh yang berarti (Parianti et al., 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan pemegang saham institusional yang aktif mampu memberikan tekanan pengawasan yang lebih efektif dibandingkan mekanisme formal seperti dewan komisaris. Adapun pada sektor teknologi, menemukan bahwa komisaris independen dan kepemilikan manajerial merupakan komponen GCG yang paling berpengaruh secara signifikan, suatu temuan yang mencerminkan karakteristik unik sektor teknologi yang membutuhkan pengawasan eksternal yang ketat sekaligus keselarasan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.

Namun tidak semua mekanisme GCG menunjukkan dampak yang konsisten positif. Maharani et al. (2024) menemukan bahwa secara parsial seluruh indikator GCG, yakni dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan institusional, tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada sektor perbankan. Hanya secara simultan keseluruhan variabel tersebut bersama struktur modal menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menandakan adanya *complementarity effect*, di mana efektivitas GCG dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan sangat bergantung pada sinergi dengan kebijakan keuangan lainnya, khususnya manajemen struktur modal yang optimal.

Kontribusi Prinsip GCG terhadap Kinerja Non-Keuangan Perusahaan

Selain kinerja keuangan, sejumlah studi dalam tinjauan ini memberikan bukti yang cukup kuat bahwa implementasi prinsip-prinsip GCG berkontribusi secara bermakna terhadap dimensi kinerja non-keuangan, yang mencakup kinerja karyawan, efisiensi operasional, reputasi, dan kepercayaan publik. Jubaidah et al. (2025) mengungkapkan bahwa prinsip *transparency*, *accountability*, dan *independency* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan UMKM, sementara prinsip

responsibility dan *fairness* belum menunjukkan kontribusi yang signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa nilai-nilai GCG tidak semata-mata berdampak pada laporan keuangan, melainkan juga merambah aspek perilaku organisasional dan produktivitas sumber daya manusia yang menjadi fondasi keberlanjutan jangka panjang perusahaan (Lisandri et al., 2026).

Nurjanah dan Handayani (2023) membuktikan bahwa integrasi kelima prinsip GCG secara utuh, yakni *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, dan *fairness*, mampu meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat kepercayaan publik secara signifikan. Senada dengan hal tersebut, Jubaidah et al. (2025) menemukan bahwa bank-bank syariah yang menerapkan GCG dengan kualitas tinggi cenderung memiliki reputasi yang lebih unggul, tingkat kepercayaan *stakeholder* yang lebih solid, dan stabilitas kinerja keuangan yang lebih terjaga. Hasil ini selaras dengan prediksi *Stakeholder Theory* yang menegaskan bahwa kepuasan pemangku kepentingan secara holistik merupakan prasyarat bagi kinerja organisasi yang berkelanjutan. Sementara itu, studi kasus pada PT Angkasa Pura II yang dilakukan oleh Nurjanah dan Handayani (2023) menunjukkan bahwa BUMN yang berkomitmen menerapkan prinsip GCG secara menyeluruh mampu mencapai peningkatan kinerja perseroan yang signifikan, sekaligus memperkuat akuntabilitas publik sebagai entitas milik negara.

Variabel Moderasi dan Mediasi dalam Hubungan GCG-Kinerja Perusahaan

Dimensi ketiga yang menjadi fokus pembahasan adalah identifikasi faktor-faktor yang berperan sebagai moderator atau mediator dalam hubungan antara GCG dan kinerja perusahaan. Dua studi dalam tinjauan ini secara khusus mengkaji peran GCG sebagai variabel moderasi. Syahrani et al. (2025) menemukan bahwa GCG mampu memperkuat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan energi, namun tidak efektif dalam memoderasi pengaruh *green accounting* maupun ukuran perusahaan. Hal ini mengisyaratkan bahwa interaksi GCG dengan aset-aset berbasis pengetahuan dan kompetensi SDM lebih sinergis dibandingkan interaksinya dengan variabel-variabel struktural. Temuan yang lebih kritis dihadirkan oleh Silitonga et al. (2025) yang menemukan bahwa GCG tidak mampu memoderasi hubungan antara *green accounting*, *environmental performance*, maupun *green intellectual capital* dengan *financial performance* pada perusahaan pertambangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa di sektor-sektor dengan tekanan regulasi lingkungan yang tinggi, mekanisme GCG yang bersifat formal belum cukup kuat untuk memediasi dampak praktik keberlanjutan terhadap kinerja keuangan. Diperlukan penguatan aspek substansi tata kelola, bukan sekadar kepatuhan formal, agar GCG benar-benar mampu menjadi katalis bagi peningkatan kinerja secara menyeluruh.

Dari sisi variabel mediasi, Fikri dan Simatupang (2025) mengungkapkan bahwa *green investment* tidak terbukti memediasi hubungan antara komponen GCG dan kinerja perusahaan dalam konteks indeks SRI-KEHATI. Temuan ini menggarisbawahi keterbatasan investasi hijau sebagai jalur transmisi antara tata kelola dan kinerja, yang kemungkinan disebabkan oleh horizon waktu investasi hijau yang lebih panjang sehingga dampaknya terhadap kinerja keuangan jangka

pendek belum terdeteksi secara statistis (Ulfa & Citradewi, 2023). Secara keseluruhan, peta moderasi dan mediasi yang tergambar dari sintesis literatur ini menunjukkan bahwa hubungan GCG-kinerja bersifat kontekstual dan multifaset, sehingga diperlukan pendekatan tata kelola yang adaptif dan disesuaikan dengan karakteristik spesifik setiap sektor industri (Hasan et al., 2025).

SIMPULAN

Berdasarkan sintesis sistematis terhadap dua belas artikel empiris, Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan, baik dari dimensi keuangan maupun non-keuangan. Dewan direksi dan kepemilikan institusional terbukti menjadi mekanisme GCG yang paling dominan dalam mendorong profitabilitas, sementara prinsip *transparency*, *accountability*, dan *independency* memberikan dampak nyata terhadap kinerja karyawan dan kepercayaan publik. Namun, efektivitas GCG bersifat kontekstual dan sangat dipengaruhi oleh karakteristik sektor industri serta sinergi dengan variabel keuangan lainnya. Peran GCG sebagai moderator maupun mediator belum sepenuhnya optimal, khususnya dalam konteks keberlanjutan lingkungan. Secara implikatif, temuan ini menegaskan urgensi bagi manajemen perusahaan untuk tidak sekadar memenuhi kepatuhan formal atas regulasi GCG, melainkan menginternalisasi nilai-nilai tata kelola secara substansial ke dalam seluruh lini operasional. Regulator, khususnya OJK, perlu mendorong penguatan standar GCG yang lebih adaptif terhadap kekhasan masing-masing sektor industri. Bagi investor, tingkat implementasi GCG dapat dijadikan salah satu indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih prudent dan berorientasi jangka panjang. Penelitian berikutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel mediasi dan moderasi yang lebih beragam, serta memperluas cakupan sektor dan periode pengamatan guna menghasilkan generalisasi temuan yang lebih kuat dan komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- Agusalim, A., Kontesa, I., & Feonagea, F. (2026). Systematic Literatur Review: Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Creative Student Research*, 3(6), 63–76. <https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v3i6.5778>
- Alifkah, N. F., Adda, H. W., & Buntuang, P. C. D. (2025). Organizational Control Systems and Managerial Effectiveness: A Systematic Literature Review. *Proceedings of Tadulako International Conference on Economics and Business*, 1(1). <https://ticeb.untad.ac.id/index.php/proceedings/article/view/9>
- Ardillah, R., & Setiawati, R. A. (2026). Pengaruh Struktur Modal dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022–2024). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 103–113. <https://doi.org/10.69714/pkdw7z42>

- Damanik, E. R., & Purnamasari, A. (2022). Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi terhadap Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021). *JOURNAL INTELEKTUAL*, 1(1), 23–34. <https://doi.org/10.61635/jin.v1i1.73>
- Fadilah, N., Ardiansyah, M. Y., & Firdaus, M. (2025). Integrasi Prinsip Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Kepercayaan Publik Pada Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 7(1), 134–149. <https://doi.org/10.33367/at-tamwil.v7i1.7124>
- Fikri, N., & Simatupang, F. S. (2025). Examining the Impact of Good Corporate Governance on Firm Performance: The Mediating Role of Green Investment in SRI-KEHATI Index Companies (2020–2024). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(5), 43–51.
- Hasan, M. H. N., Zamzam, I., Ali, I. M. A., & Zainuddin, Z. (2025). Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Hubungan antara Green Accounting, Environmental Performance, dan Green Intellectual Capital terhadap Financial Performance. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 8(2), 1208–1228. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i2.2076>
- Jubaidah, W., Mawi, T., & Syafruddin, S. (2025). Implementasi Prinsip Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Sebuah Analisis pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia. *CAM JOURNAL: Change Agent For Management Journal*, 8(2). <https://doi.org/10.35915/cj.v8i2.901>
- Lisandri, L., Syam, A. Y., Ruwanti, G., Syahdan, S. A., & Fahrianta, R. Y. (2026). Pengaruh Green Investment dan Tata Kelola terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 10(1), 854–863. <https://doi.org/10.33395/owner.v10i1.3064>
- Maharani, E. N., Akbar, A. M., Maheswari, J. L., & Suwarsit, S. (2024). Penerapan Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(4), 384–393. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i4.2647>
- Miao, M., Khan, M. I., Ghauri, S. P., & Imran, S. (2023). The effect of corporate governance on firm performance: Perspectives from an emerging market. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 36(3). <https://doi.org/10.1080/1331677X.2023.2277275>
- Natasya, A., & Soeratin, H. Z. (2024). Analisis Penerapan Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan: Universitas Sangga Buana. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (JEBISMA)*, 2(2). <https://doi.org/10.70197/jebisma.v2i2.64>
- Nurjanah, S. B., & Handayani, N. (2023). Implementasi Prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam Meningkatkan Kinerja Perseroan pada PT Angkasa Pura II (Studi Kasus pada Divisi Airport Learning Center). *Journal of Research and Development on Public Policy*, 2(1), 18–32. <https://doi.org/10.58684/jarvic.v2i1.33>
-

- Parianti, P., Sahrir, S., & Syamsuddin, S. (2023). Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam meningkatkan kinerja karyawan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2225–2233. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1425>
- Rasak, A., Femmy, I., Nusa, G. T., & Amiruddin, A. (2026). The Role of Internal Auditors in Preventing Fraud: A Literature Review. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 9(1), 1707–1725. <https://doi.org/10.31538/ijse.v9i1.9061>
- Silitonga, J. E., Nabila, T., Luthfi, M. K., Delani, M., & Azzahra, A. S. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2024. *TOMAN: Jurnal Topik Manajemen*, 2(3), 693–722. <https://doi.org/10.61930/toman.v2i3.283>
- Sirait, N. J., Tampubolon, M. G., Aurora, T., & Azzahra, A. S. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 313–330. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v4i2.1133>
- Siregar, I. N., Faturrahman, M., Ridwan, M., Sihombing, P., & Sagala, S. (2026). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Citra Perusahaan: Studi Systematic Literature Review pada Sektor Perbankan. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 9(1), 606–616. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/6016>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Syahrani, A. A., Silvana, A., Hasanah, N., Ginting, G. F., Surbakti, B. B., Ramadini, S., & Robain, W. (2025). Peran Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal on Pustaka Cendekia Informatika*, 3(1), 37–42. <https://pcinformatika.org/index.php/pcfif/article/view/41>
- Ulfa, M., & Citradewi, A. (2023). Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Keuangan. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 237–256. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/juara/article/view/6879>
- Yani, D. F., Aryani, Y. A., & Sumarta, N. H. (2024). Laporan Keberlanjutan di Indonesia dan Pengungkapannya di Lingkungan Perusahaan: A Systematic Literature Review. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2103–2115. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2280>